

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. DESKRIPSI TEORI**

##### **1. Kurikulum 2013**

###### **a. Pengertian kurikulum 2013**

Kurikulum merupakan rencana untuk mewujudkan proses berkembangnya potensi peserta didik. Kurikulum sebagai wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Sukses tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Tanpa adanya kurikulum pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan harapan. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dinyatakan bahwa kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup> Kurikulum baru ini diperkenalkan oleh pemerintah dengan sebutan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 digunakan sejak tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 ini adalah pengembangan dari kurikulum yang sebelumnya yaitu Kurikulum KTSP. Di dalam kurikulum 2013 adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill dan hard skill* yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Kurikulum 2013 lebih dalam menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap yang

---

<sup>1</sup> Dokumen Kurikulum 2013, *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, Desember 2012,hal 5

berbanding lurus dengan ketrampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah.<sup>2</sup>

#### **b. Standar Kompetensi Kelulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

Dalam permendikbud No 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar kompetensi lulusan adalah sebagai acuan utama dalam mengembangkan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana, dan prasarana.<sup>3</sup> Dalam kurikulum 2013, standar kompetensi kelulusan diterjemahkan ke dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasian kompetensi dasar. Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat program dan menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar.

Di dalam kurikulum 2013 kompetensi inti mencakup beberapa aspek seperti sikap spiritual, social, pengetahuan dan ketrampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>4</sup>

Sedangkan kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui

---

<sup>2</sup> M.fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media),2014, hal 16

<sup>3</sup> Pemerintahan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, *Standar Kompetensi Kelulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, No 20, 2016, hal 2

<sup>4</sup> Fadlilah, *implementasi kurikulum 2013*, ... hal 48

pembelajaran. Maka dari itu kompetensi dasar merupakan salah satu acuan utama dalam melaksanakan pembelajaran.

Dalam PP No 32 tahun 2013 disebutkan bahwa yang dimaksud kompetensi dasar ialah tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran, yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi dasar ini mencakup sikap spiritual, sikap social, pengetahuan dan ketrampilan dalam muatan pembelajaran, mata pelajaran. Masing-masing aspek tersebut harus berjalan secara beriringan dan seimbang sehingga akan menghasilkan lulusan yang memiliki *soft skill dan hard skill* yang berkualitas.<sup>5</sup>

## **2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **a. Pengertian RPP**

Setiap ada kegiatan pembelajaran pasti memerlukan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebab, rencana pelaksanaan pembelajaran akan mempermudah jalannya pembelajaran. Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran, apa yang menjadi tujuan pembelajaran akan berhasil dicapai. Oleh karena itu, perencanaan pelaksanaan pembelajaran ini bersifat sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dengan pembelajaran itu sendiri. Perencanaan pembelajaran merupakan satu kesatuan dengan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, setiap ada kegiatan pembelajaran, harus ada pula perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran biasanya disingkat dengan RPP adalah suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan

---

<sup>5</sup>*Ibid*, hal 54

dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup> Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu bentuk rencana kegiatan yang dibuat untuk acuan dalam mengajar yang didalamnya terdapat indicator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan teknik penilaian. Perencanaan pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa perencanaan adalah proses, cara, perbuatan, merencanakan (merancangkan), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>7</sup> Konsep perencanaan pengajaran dalam buku Abdul Majid yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* menjelaskan perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan.<sup>8</sup> Mengutip dari pendapat B. Suryobtoto didalam buku Zainal Arifin Ahmad menjelaskan bahwa pembelajaran sebagai proses dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 144

<sup>7</sup> Pusat Bahasa DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta; Balai Pustaka, 2005)

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hal 15

sampai evaluasi dan program tindak lanjut.<sup>9</sup> Menurut Zainal Arifin Ahmad didalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran* ia mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada peserta didik.<sup>10</sup> Sedangkan Jumanta hamdayana berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pedoman mengajar bagi guru yang memuat gambaran aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.<sup>11</sup>

Menurut permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).<sup>12</sup> Maksud rencana pelaksanaan pembelajaran di dalam kurikulum 2013, yaitu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran. Dari beberapa definisi –definisi merupakan seperangkat rencana atau scenario dalam melaksanakan pembelajaran. Di dalam perencanaan tersebut terdapat penjabaran dari kompetensi inti dan

---

<sup>9</sup> Zainal Airifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran*,( Yogyakarta: PT.Pustaka Insan Madani 2012), Hal 10

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 11

<sup>11</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016), Hal 16

<sup>12</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, No.22 tahun 2016, hal 7

kompetensi dasar yang selanjutnya dibuat materi pembelajaran lengkap dengan metode penilaian, alokasi waktu, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan alat belaja yang digunakan dalam proses pembelajaran. Semuanya disusun dengan jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **b. Prinsip pengembangan RPP**

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah perencanaan pembelajaran yang dapat memuat dan merangkum seluruh materi yang akan disampaikan beserta metode dan penilaian yang digunakan. Mencantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai arah yang telah ditentukan. Untuk memudahkan guru maupun calon guru dalam mengembangkan RPP kurikulum 2013, ada beberapa prinsip yang harus diikuti diantaranya .<sup>13</sup>

- a. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- b. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat motivasi belajar, bakat,

---

<sup>13</sup> Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, ... hal 145

potensi, kemampuan social, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan peserta didik.

- c. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
- d. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai , manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspiratif, kemandirian, semangat belajar, ketrampilan belajar, dan kebiasaan belajar.
- e. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
- f. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- g. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- h. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.
- i. Keterkaitan dan keterpaduan.
- j. RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara nilai KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan

pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

- k. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.
- l. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara integrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada kurikulum 2013, seperti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Sebagai rujukan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran ini, ada empat hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

- Standar Kompetensi Lulusan (SKL) ini sebagai rujukan dalam merumuskan tujuan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar dan pembelajaran yang dicapai siswa.
- Standar Isi sebagai rujukan dalam merumuskan ruang lingkup serta kedalaman materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar dan pembelajaran yang sedang dirancang.
- Standar Sarana untuk merumuskan teknologi pendidikan yang digunakan dalam belajar dan pembelajaran termasuk peralatan media dan peralatan praktik.
- Standar Proses dijadikan rujukan dalam merancang model dan metode yang melibatkan siswa dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa dalam pembelajaran.



Beberapa prinsip yang dapat dijadikan dalam pengembangan RPP. Baik guru maupun calon guru dalam menyusun RPP untuk pembelajaran dapat berpedoman pada prinsip-prinsip tersebut sehingga RPP dapat dibuat dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

### c. Ruang Lingkup RPP

Di dalam permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup : (1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/ semester, (2) materi pokok, (3) alokasi waktu, (4) tujuan pembelajaran, KD, dan indicator pencapaian kompetensi, (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran, (6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (7) penilaian.<sup>14</sup> Untuk idealnya RPP harus mencakup ketujuh hal tersebut, tetapi bila tidak memungkinkan paling tidak memuat lima komponen utama RPP yaitu sebagai berikut: (1) tujuan pembelajaran, ini biasanya berhubungan dengan Kompetensi Inti maupun Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, (2) materi pembelajaran, suatu tema tertentu yang menjadi pokok pembelajaran, (3) metode pembelajaran, strategi yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran, (4) sumber belajar, berhubungan dengan buku, atau informasi yang menjadi

---

<sup>14</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, *Tentang Implementasi Kurikulum*, nomer 81A Tahun 2013 lampiran IV, hal 7

referensi dalam kegiatan pembelajaran, (5) penilaian, dapat berupa tertulis, observasi, maupun bentuk lainnya yang relevan.

Tabel 2.1

## Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	:	.....
Mata pelajaran	:	.....
Kelas/semester	:	.....
Materi pokok	:	.....
Alokasi waktu	:	.....
A. Kompetensi Inti (KI)		
B. Kompetensi Dasar dan Indikator		
1.	_____	(KD pada KI-1)
2.	_____	(KD pada KI-2)
3.	_____	(KD pada KI-3)
	Indikator :	_____
4.	_____	(KD pada KI-4)
	Indikator :	_____
<i>Catatan :</i>		
<i>KD-1 dan KD-2 dari KD-1 dan KD-2 tidak harus dikembangkan dalam indicator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indicator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.</i>		
C. Tujuan Pembelajaran :		
D. Materi Pembelajaran (Rincian Dari Materi Pokok)		
E. Metode Pembelajaran (Rincian Dari Kegiatan Pembelajaran)		
F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran		
1.	Media	
2.	Alat/Bahan	
3.	Sumber Belajar	
G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		
1.	Pertemuan Ke Satu	
a.	Pendahuluan/ Kegiatan Awal (... Menit)	
b.	Kegiatan Inti (... Menit)	
c.	Penutup (... Menit )	
2.	Pertemuan Kedua	
a.	Pendahuluan/ Kegiatan Awal (.... Menit)	

- b. Kegiatan Inti (... Menit)
  - c. Penutup (.... Menit) Dan Seterusnya
- H. Penilaian
- a. Jenis/Teknik Penilaian
  - b. Bentuk Instrument Dan Instrument
  - c. Pedoman Penskoran

Rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi komponen-komponen seperti diatas dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) *Identifikasi Mata Pelajaran*, yang terdiri dari nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, dan jumlah pertemuan).
- 2) Kompetensi inti (KI), penguasaan kompetensi generic yang harus dicapai siswa, yang lebih lanjut dirinci di dalam KD. KI mencakup tiga ranah, spiritual-sosial (KI-1, KI-2), Pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).
- 3) Kompetensi Dasar (KD), berarti sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu KD menjadi rujukan perumusan tujuan dan indicator.
- 4) Tujuan pembelajaran, rumusannya harus jelas dan lengkap.

Meliputi unsur ABCD Misalnya :

KD 3.1 : Menjelaskan ruang lingkup biologi pada tingkat organisasi kehidupan dan penerapan metode ilmiah serta prinsip keselamatan kerja.

Tujuan : Melalui presentasi (C), siswa (A) mampu menjelaskan ruang lingkup biologi pada tingkat organisasi kehidupan (B), dengan benar dan jelas (D.)

- 5) Indikator yaitu perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian suatu KD pembelajaran. Syarat indikator dikatakan “baik” : (a) Kalimanya *simple*, jelas, lugas, satu makna dan satu tindakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (b) Kata kerja operasional (KKO) *measurable*. (c) jumlah indikator untuk satu KD sama dengan jumlah amanat pada KD. (d) Dalam satu KD indikator mengacu sekurangnya 2 dari 3 aspek.<sup>15</sup>

Format RPP diatas merupakan pedoman yang telah ditetapkan dalam permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Setiap guru maupun calon guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran hendaknya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengikuti format RPP kurikulum 2013.

#### **d. Penyusunan RPP Kurikulum 2013**

Penyusun RPP yang baik dan benar, selain harus memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan RPP, para guru dan calon guru juga harus memperhatikan atau mengikuti langkah-langkah dalam penyusunan RPP, khususnya pada kurikulum 2013. Di dalam

---

<sup>15</sup> Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, ... hal 155

Permendikbud No. 81A tahun 2013 ada beberapa langkah yang harus diikuti dalam penyusunan RPP, antara lain sebagai berikut:<sup>16</sup>

1) Mengkaji silabus

Setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI. Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajiannya silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya. Jadi, sebelum membuat RPP, baik guru maupun calon guru mempelajari dan mencermati silabus supaya apa yang terdapat dalam RPP sejalan dengan kompetensi yang akan dicapai dalam silabus.

2) Mengidentifikasi Materi Pembelajaran

Mengamati cakupan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dari proses identifikasi ini kemudian dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun RPP. Dalam kegiatan identifikasi materi pembelajaran, ada beberapa yang perlu diperhatikan : (a)

---

<sup>16</sup> Fadlilah, *implementasi kurikulum 2013*, ... hal 156

potensi peserta didik, (b) relevansi dengan karakteristik daerah, (c) tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social, dan spiritual peserta didik, (d) kebermanfaatan bagi peserta didik, (e) struktur keilmuan, (f) aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran, (g) relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, (h) alokasi waktu.

Aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar akan bernilai tinggi apabila terdapat indikator dan descriptor sebagai berikut:<sup>17</sup>

Tabel 2.2

Tabel Indikator Esensial dan Descriptor Materi Ajar

No	Indikator esensial	Deskriptor
1	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	Materi dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
2	Kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik	Tingkat keluasan dan kedalaman materi disesuaikan dengan karakteristik peserta didik (termasuk yang cepat dan lambat, yang bermotivasi tinggi atau

<sup>17</sup> Desi Arisanti, *Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru Pai Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 5 Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), hal 57

		rendah). Peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda diberikan layanan pembelajaran yang berbeda, mislanya variasi dalam pengorganisasian materi, pemberian ilustrasi, dan penggunaan istilah. Hal ini dapat tampak dalam skenario/ kegiatan pembelajaran
3	Sistematika materi ajar runtut dan sesuai dengan hierarki keilmuan	Penataan materi, keruntutan sesuai dengan hierarki keilmuan (dimulai dengan yang dasar )
4	Penentuan materi ajar sesuai alokasi waktu	Kemungkinan tidaknya kelulusan dan kedalaman materi dapat dicapai dalam waktu yang telah disediakan

Dalam membuat RPP terlebih dahulu mengidentifikasi materi pelajaran yang akan dibuat dengan memperhatikan beberapa hal diatas.

### 3) Menentukan Tujuan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran adalah salah satu komponen yang harus ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Tujuan mengacu pada indicator, terdapat 4 aspek: audience (peserta didik), behavior (aspek kemampuan), condition (proses pembelajaran), dan degree (tingkatan yang harus dicapai siswa dalam mempelajari sesuatu).

Aspek – aspek perumusan tujuan pembelajaran akan bernilai tinggi apabila terdapat indicator essential dan descriptor sebagai berikut<sup>18</sup>.

Tabel 2.3

Tabel Indikator Essensial dan Descriptor Tujuan  
Pembelajaran

No	Indikator essential	Descriptor
1.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan KD	Rumusan tujuan pembelajaran mengarah pada KD Tujuan pembelajaran dijabarkan dari kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum.

<sup>18</sup> *Ibid*, hal 53



2.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan rumusan indicator	Rumusan tujuan pembelajaran mengacu pada rumusan indicator
3.	Rumusan tujuan pembelajaran mengandung unsur ABCD	Rumusan tujuan pembelajaran mengandung 4 aspek yaitu audience (peserta didik), behavior (aspek kemampuan), condition (proses pembelajaran), dan degree tingkatan yang harus dicapai siswa dalam mempelajari sesuatu )

#### 4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sebagai berikut : (a) kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik. (b) kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti silabus, (c) kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan scenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Dalam pembelajaran dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

##### a. Kegiatan awal

Aspek kegiatan awal akan bernilai tinggi apabila terdapat indikator esensial dan descriptor sebagai berikut :<sup>19</sup>

Tabel 2.4

Tabel Indikator Esensial dan Descriptor Prapembelajaran

No	Indikator Esensial	Deskriptor
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar	Kesiapan siswa, antara lain mencakup berdoa, kehadiran.
2	Melakukan kegiatan apersepsi	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa atau pembelajaran sebelumnya (termasuk kemampuan prasyarat), mengajukan pertanyaan menantang, menyampaikan manfaat materi pembelajaran dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran bernilai tinggi apabila memiliki indikator esensial dan descriptor berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal 57

<sup>20</sup> *Ibid*, hal 59

Tabel 2.5

Table Indicator Esensial dan Descriptor Kegiatan Inti

No	Indikator Esensial	Deskriptor
1.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik (5M)	Dalam kegiatan inti didalamnya terdapat proses pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan
2	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran	Menghubungkan materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan

## c. Kegiatan penutup

Aspek kegiatan penutup bernilai tinggi apabila memiliki indikator esensial dan descriptor sebagai berikut:<sup>21</sup>

Tabel 2.6

Tabel indikator esensial dan descriptor kegiatan penutup

No	Indicator esensial	Descriptor
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan	Mengajak siswa untuk mengingat kembali hal-hal penting yang

<sup>21</sup> *Ibid*, hal 63

	melibatkan siswa	terjadi dalam kegiatan yang sudah berlangsung, misalnya dengan mengajukan pertanyaan penuntut agar siswa dapat merumuskan rangkuman yang benar
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang belum mencapai kompetensi, misalnya dalam bentuk latihan dan atau bantuan belajar. Memberikan kegiatan/tugas khusus bagi siswa yang berkemampuan lebih misalnya dalam bentuk latihan dan/atau bantuan belajar, misalnya meminta siswa untuk membimbing temannya, memberikan tugas-tugas bacaan tambahan, download materi tambahan di

		internet.
3.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian langkah-langkah pembelajaran	Pembagian alokasi waktu sesuai dengan isi langkah-langkah pembelajaran

### 5) Penjabaran jenis penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan keputusan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian sebagai berikut : (a) penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi, (b) penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya, (c) system yang direncanakan adalah system penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimiliki dan yang belum serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik, (d) hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, (e) system penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

Aspek penilaian hasil belajar akan bernilai tinggi apabila terdapat indikator esensial dan descriptor sebagai berikut.<sup>22</sup>

Tabel 2.7

Table indicator esensial dan descriptor penilaian hasil belajar

No.	Indikator esensial	Descriptor
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan bentuk dan instrumen ( tertulis, lisan, pengamatan, dan penilaian diri )	Dilihat dari materi pembelajaran terdahulu Misal, tes tulis untuk mengukur penguasaan pengetahuan.
2.	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator perumusan	Dilihat dari rumusan indikator
3.	Keselarasan antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian sikap	Dicantumkan instrument yang digunakan
4.	Keselarasan antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan	Dicantumkan instrumen yang digunakan beserta kelengkapannya, misal soal, rubrik dan kunci jawaban.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal 68

## 6) Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD.

## 7) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam social, dan budaya.

Aspek pemilihan sumber belajar/media pembelajaran akan bernilai tinggi apabila terdapat indikator esensial dan descriptor sebagai berikut:<sup>23</sup>

Tabel 2.8

Tabel Indikator Esensial Dan Descriptor Sumber Belajar.

No	Indikator esensial	Deskriptor
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat dipakai untuk mencapai tujuan/kompetensi yang ingin dicapai, misalnya buku, modul untuk kompetensi kognitif, media

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 66

		audio untuk kompetensi keterampilan dan sebagainya.
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, karakteristik afektif, dan keterampilan motoric peserta didik.
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik materi pembelajaran	Sumber belajar/media pembelajaran yang dipilih dapat memudahkan pemahaman peserta didik.

Ketujuh langkah inilah yang wajib diperhatikan oleh setiap guru maupun calon guru dalam menyusun RPP dan harus tetap berpedoman pada prinsip-prinsip pengembangan RPP. Dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut, baik guru maupun calon guru akan menjadi lebih mudah dan terbantu dalam menyusun RPP yang ideal untuk kegiatan pembelajaran.



### 3. PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013

#### a. Pembelajaran kurikulum 2013

Pembelajaran kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pembelajaran pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendekatan scientific (ilmiah) dan tematik-integratif. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>24</sup> Menurut Muhammad Surya yang berada di buku M.fadlilah mengungkapkan pendapat bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Di dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dinyatakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>25</sup> Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan dan memperoleh pengetahuan dengan berbagai metode, media dan sumber belajar, peserta didik mampu memperoleh bermacam-macam informasi baru.

#### b. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Di dalam pembelajaran kurikulum 2013 terdapat beberapa karakteristik yang menjadi ciri khas kurikulum 2013 dari kurikulum-kurikulum lainnya. Beberapa karakteristik kurikulum 2013 :

---

<sup>24</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka), 2008

<sup>25</sup> Undang-Undang Republik Indonesia , *Sistem Pendidikan Nasional*, (Undang-Undang System Pendidikan Nasional Nomor 20), 2003

### 1. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan pembelajaran kurikulum 2013 ialah pendekatan scientific dan tematik-integratif. Pendekatan scientific, dalam pembelajaran ini dilakukan melalui proses ilmiah. Pendekatan scientific dilakukan dengan proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Kegiatan pembelajaran seperti ini membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran pendekatan scientific ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :<sup>26</sup>

Table 2.9

#### Pendekatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas pembelajaran
Mengamati (observing)	Melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa dan dengan alat)
Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dari yang factual sampai k yang bersifat hipotesis</li> <li>• Diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan)</li> </ul>
Mencoba (experimenting)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan.</li> <li>• Menentukan sumber data (benda, dokumen, buku eksperimen).</li> <li>• Mengumpulkan data.</li> </ul>
Menalar (associating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis data dalam</li> </ul>

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...* hal 62

	<p>bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/kategori.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan dari hasil analisis data.</li> <li>• Dimulai dari <i>unstructured-uni structure-multi structure-complicated structure</i></li> </ul>
Mengomunikasikan (communicating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil konseptualisasi.</li> <li>• Dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.</li> </ul>

Pendekatan tematik integrasi adalah pembelajaran tersebut per tema dengan mengacu karakteristik peserta didik dan dilaksanakan secara integrasi antara tema satu dengan yang lain maupun mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain.

## 2. Kompetensi lulusan

Yang menjadi karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 selanjutnya adalah kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan berhubungan dengan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan yang berbeda. Sikap diperoleh dari aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar,

menyaji, dan mencipta. Penjelasan ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :<sup>27</sup>

Table 2.10  
Kompetensi Lulusan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
		Mencipta

### 3. Penilaian

Pada kurikulum 2013 penilain menggunakan pendekatan penilaian otentik. Penilaian otentik ialah penilaian secara utuh meliputi kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar. Penilaian otentik ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebab, untuk ketiga kompetensi tersebut ada instrument penilaian masing-masing.

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hal 100

### **c. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Di dalam Permendikbud 81A Tahun 2013 bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk masyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu (1) kegiatan awal, merupakan pendahuluan sebelum memasuki inti pembelajaran. (2) kegiatan inti, kegiatan yang paling dan utama dalam pembelajaran. (3) kegiatan akhir, kegiatan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru saja selesai dilaksanakan.

### **d. Metode Pembelajaran Kurikulum 2013**

Salah satu factor yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 ialah metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat memudahkan kita dalam menyampaikan pelajaran. Metode pembelajaran jumlahnya sangat banyak, tetapi tidak semua metode pembelajaran tersebut dapat diterapkan di berbagai pembelajaran. Dalam konteks ini guru maupun calon guru harus memilah dan memilih metode pembelajaran yang tepat dan baik. Ada beberapa metode yang

cocok terutama diterapkan dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran biologi :<sup>28</sup>

1. **Metode diskusi.** Metode diskusi salah satu metode yang sering digunakan dalam Biologi. Didalam kegiatan diskusi terjadi argument tukar menukar pendapat sehingga memperoleh perbedaan dan persamaan dalam pendapat. Kegiatan tersebut dapat membuat siswa terangsang untuk berfikir aktif, menghargai pendapat satu sama lain dan peserta didik lebih bertanggung jawab terhadap hasil pemikiran bersama. Dalam penerapan metode diskusi ini dibutuhkan kesiapan materi yang matang agar diskusi berjalan dengan lancar. Contoh : pada materi keanekaragaman hayati, peserta didik diberikan beberapa contoh gambar tentang keanekaragaman hayati setelah itu peserta didik akan mendiskusikan dengan kelompoknya.
2. **Metode Tanya jawab.** Penyampaian materi dilakukan dengan proses Tanya jawab. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian meminta peserta didik yang lain untuk menjawab. Jika peserta didik merasa kesulitan dalam menjawab maka guru dapat memberikan pancingan pancingan jawaban yang memotivasi peserta didik untuk melengkapi jawabannya. Contoh : dalam pembahasan materi kerusakan hutan. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya,

---

<sup>28</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, ... hal 98

mengemukakan pendapat. Pada akhir pembelajaran peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan.

3. **Metode Ceramah.** Dalam pembelajaran biologi guru banyak menggunakan metode ceramah terutama dalam pembahasan yang bersifat konsep yang abstrak dan kompleks serta sulit ditampilkan dalam bentuk kegiatan. Contoh : dalam menjelaskan materi peta konsep virus
4. **Metode eksperimen.** Pada pelajaran biologi sudah tidak asing dengan metode eksperimen. Cara penyampaian metode ini dengan cara peserta didik diminta untuk mencoba, mengamati, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan tertentu yang berhubungan dengan tema mata pelajaran. Metode ini sangat cocok untuk pelajaran pada kurikulum 2013, tetapi harus mempertimbangkan materi yang cocok disampaikan dengan metode tersebut. Contohnya dalam pelajaran biologi materi jaringan tumbuhan peserta didik diminta untuk mengamati jaringan yang ada di tumbuhan menggunakan mikroskop. Salah satu manfaat yang dapat dirasakan peserta didik dapat melihat, mengamati objek secara langsung sehingga apa yang dipelajari dapat terekam dengan jelas dan kuat didalam diri peserta didik.
5. **Metode kooperatif.** Dalam metode ini terjadi interaksi antar anggota kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Semua anggota harus turut terlibat karena keberhasilan kelompok

ditunjang oleh aktivitas anggotanya, sehingga anggota kelompok saling membantu. Model belajar kooperatif yang sering diperbincangkan yaitu belajar kooperatif model jigsaw yakni tiap anggota kelompok mempelajari materi yang berbeda untuk disampaikan atau diajarkan pada teman sekelompoknya.

6. **Metode demonstrasi.** Metode ini biasanya menggunakan alat peraga, perangkat alat-alat laboratorium dan lain-lain. Pelajaran biologi materi system rangka, system sirkulasi darah cocok menggunakan metode ini. Metode ini dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan kongkret, membuat pembelajaran menjadi berjalan dengan menarik. Akan tetapi tidak semua benda dapat sebagai alat demonstrasi.
7. **Metode pemberian tugas dan resitasi.** Pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik, misalnya menghafal, membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai perbandingan. Dengan begitu maka pengetahuan yang anak didik peroleh dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama, serta anak didik diberi kesempatan untuk memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab, dan berdiri sendiri. Akan tetapi, di dalam metode ini sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.



8. **Metode jigsaw.** Metode ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Metode jigsaw ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil, selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat siswa sehingga setiap kelompok bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopic yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. siswa-siswa ini bekerja sama untuk menyelesaikan tugas kooperatifnya dalam; (a) belajar dan menjadi ahli dalam subtopic bagiannya; (b) merencanakan bagaimana mengajarkan subtopic dan mengajarkan informasi penting dalam subtopic tersebut kepada temannya. Metode ini mengajarkan peserta didik untuk bekerja sama dalam satu kelompok. Akan tetapi ini akan membuat keadaan kelas menjadi ramai sehingga membuat siswa bingung.

#### **e. Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013**

Penilaian pada kurikulum 2013 sedikit berbeda dengan penilaian pembelajaran yang ada pada kurikulum sebelumnya. Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* penilaian memiliki arti proses, cara, atau pembuatan nilai.<sup>29</sup> Dalam dunia pendidikan, nilai digunakan untuk

---

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), hal 1004

mengukur kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian tidak hanya untuk satu bidang tetapi mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian tidak hanya berupa angka-angka tetapi dapat berupa deskripsi tentang hasil atau kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bagian ini penilaian harus dituliskan dengan jelas, ragam, prosedur, bentuk penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.<sup>30</sup> Penilaian dalam pembelajaran disini dapat dilakukan oleh guru dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang ada. Prinsip-prinsip penilaian pembelajaran kurikulum 2013 :<sup>31</sup>

1. Objektif, penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh factor subjektif penilaian.
2. Terpadu, penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, penilaian yang efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. Transparan (terbuka), prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, penilain dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, dapat mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

---

<sup>30</sup> Desi Arisanti, *Analisis Perencanaan Pembelajaran ...*, Skripsi .. hal 67

<sup>31</sup> Fadlilah, *implementasi kurikulum 2013, ...* hal 203

Prinsip penilaian pada pembelajaran kurikulum 2013 harus berjalan beriringan antara prinsip satu dengan yang lain. Seorang guru dalam setiap melaksanakan penilaian tidak boleh hanya terpaku pada satu prinsip, tetapi harus melibatkan seluruh prinsip yang ada.

Dalam ruang lingkup penilaian pembelajaran kurikulum 2013 terdapat tiga komponen yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Setelah mendapatkan hasil dari penilaian ketiga komponen tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>32</sup>

Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan menjelaskan penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah, yang diuraikan sebagai berikut :<sup>33</sup>

1. Penilaian Otentik, penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal 206

<sup>33</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, *Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, No 23 lampiran, 2016, hal 2

2. Penilaian Diri, penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian Berbasis Portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan.
4. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.
5. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodic untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
6. Ulangan Tengah Semester (UTS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
7. Ulangan Akhir Semester (UAS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta

didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indicator yang mempresentasikan semua KD pada semester tersebut.

8. Ujian Tingkat Kompetensi, kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi.
9. Ujian Multi Tingkat Kompetensi (UMTK) kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi.
10. Ujian Nasional (UN), kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan, yang dilaksanakan secara nasional.
11. Ujian sekolah/madrasah, kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi di luar kompetensi yang diujikan pada UN, dilakukan oleh satuan pendidikan.

Dalam penilaian dibutuhkan teknik dan instrument penilaian. Teknik mengumpulkan informasi pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar peserta didik terhadap pencapaian kompetensi. Penilaian dilakukan berdasarkan indicator-indikator hasil belajar, pada domain kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Teknik dan instrumen penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga.

1. *Penilaian Sikap*, penilaian sikap dilakukan dengan kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal. Instrument yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disebut rubric, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik. Teknik dan instrument penilaian sikap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Observasi, teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Contoh format pengamatan dapat dilihat berikut ini :

Tabel 2.11

Format pengamatan

no	nama	sikap											
		keterbukaan	ketekunan belajar	kerajinan	tanggung rasa	kedisiplinan	kerja sama	ramah dengan teman	hormat pada orang tua	kejujuran	menepati janji	kepedulian	tanggung jawab
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													

Keterangan :

Skala penilaian sikap dibuat rentang antara 1

sampai 5 :

1 = sangat kurang

2 = kurang konsisten

3 = mulai konsisten

4 = konsisten

5 = selalu konsisten

- b) Penilaian diri, teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk menggunakan kekurangan dan kelebihan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Penggunaan teknik ini dapat memberi dampak positif terhadap perkembangan kepribadian seseorang.

Keuntungan penggunaan penilaian diri di kelas antara lain sebagai berikut.<sup>34</sup>

- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
- Peserta didik menyadari kekuatan kelemahan dirinya karena ketika mereka melakukan penilaian, harus melakukan instropeksi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.
- Dapat mendorong, membiasakan dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.

Untuk lebih lengkap dan jelasnya berikut format lembar penilaian diri.

Tabel 2.12

**Penilaian konsep diri peserta didik**

Nama sekolah :

Mata ajar :

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	alternatif
----	------------	------------

<sup>34</sup> Fadlilah, *implementasi kurikulum 2013*, ... hal 215



		ya	tidak
1	Saya berusaha meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME agar mendapat ridhanya dalam belajar.		
2	Saya belajar biologi dengan sungguh-sungguh		
3	Saya optimis bisa meraih prestasi		
4	Saya bekerja keras untuk cita-cita		
5	Saya berperan aktif dalam kegiatan social di sekolah		
6	Saya suka membahas masalah politik, hokum dan pemerintahan		
7	Saya berusaha membela kebenaran dan keadilan		
8	Saya berusaha menjadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawab		

Daftar kemampuan kepribadian digunakan untuk menilai konsep diri peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan diri peserta didik. Rentangan nilai yang digunakan antara 1 dan 2. Jika jawaban YA maka diberi skor 2 dan jika jawaban

TIDAK maka diberi skor 1. Kriteria penilaiannya adalah jika rentang nilai antara 0-5 di kategorikan tidak positif, 6-10 kurang positif, 11-15 positif dan 16-20 sangat positif.

- c. Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan pencapaian kompetensi. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik. Secara umum bentuk instrumen penilaian diri sendiri seperti yang disebutkan diatas.
  - d. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.
2. *Penilaian Pengetahuan*, merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian kompetensi ini dapat berupa tes tulis, tes lisan dan penugasan.
- a. Instrument tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban, singkat, benar, salah, menjodohkan dan uraian. Instrument uraian dilengkapi pedoman penskoran.
  - b. Instrument tes lisan berupa daftar pertanyaan.
  - c. Instrument penugasan berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3. *Penilaian Keterampilan*, penilai ini berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Instrument yang digunakan berupa daftar atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi dengan rubric.

Tabel 2.13

## Penilaian kinerja praktikum

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Merangkai kata			
2	Pengamatan			
3	Data yang diperoleh			
4	Kesimpulan			

Tabel 2.14

## Rubrik Penilaian

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Merangkai kata	Rangkaian yang tidak benar.	Rangkaian alat benar, tetapi tidak rapi atau tidak memperhatikan keselamatan kerja.	Rangkaian benar, rapi dan memperhatikan keselamatan kerja.
Pengamatan	Pengamatan tidak cermat	Pengamatan cermat, tetapi mengandung	Pengamatan cermat dan bebas interpretasi

		interpretasi.	tasi
Data yang diperoleh	Data yang tidak lengkap	Data lengkap, tapi terorganisasi atau ada yang salah tulis.	Data lengkap terorganisasi dan ditulis dengan benar.
Kesimpulan	Tidak benar atau tidak sesuai tujuan	Sebagian kesimpulan ada yang salah atau tidak sesuai tujuan.	Semua benar atau sesuai tujuan

Beberapa table diatas adalah gambaran mengenai daftar cek, skala penilaian, dan rubric dalam penilaian unjuk kerja. Itu semua dapat dijadikan acuan dalam penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan.<sup>35</sup> Teknik dan instrument penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan antara lain sebagai berikut :

- a. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dalam konteks ini, peserta didik dapat praktik langsung. Pengembangan produk meliputi tiga tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian sebagai berikut :

---

<sup>35</sup> M. Fadlilah, *Implementasi Kurikulum2013, ...* Hal 217

- 1). Tahap persiapan, meliputi : penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali dan mengembangkan gagasan dan mendesain hasil.
- 2). Tahap proses, meliputi : penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat dan teknik.
- 3). Tahap penilaian produk/hasil (appraisal), meliputi : penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai dengan kriteria yang dihasilkan.

Tabel 2.15

## Format lembar penilaian praktik

**Penilaian Praktik (Produk)**

Mata Pelajaran : .....

Nama proyek : .....

Alokasi waktu : .....

Guru pembimbing : .....

Nama peserta didik : .....

Kelas/Semester : .....

No	Tahapan	Skor 1-5
1.	Tahap perencanaan bahan	
2	Tahap proses pembuatan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan alat dan bahan</li> <li>b. Teknik pengolahan</li> <li>c. K3 (keselamatan,</li> </ol>	

	keamanan, kebersihan)	
3	Tahap akhir (hasil produk) : a. Bentuk fisik b. Inovasi	
	TOTAL SKOR	

Keterangan :

*\*skor diberikan dengan rentang skor 1-5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketepatan dalam proses pembuatan, semakin tinggi nilainya.*

- b. Proyek adalah tugas –tugas belajar (learning text) yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis dan lisan dalam waktu yang tertentu. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Tabel 2.16

### LEMBAR PENILAIAN PROYEK

Mata Pelajaran : .....

Nama Proyek : .....

Alokasi Waktu : .....

Guru Pembimbing : .....

Nama Peserta Didik : .....

n	Aspek	Penilaian
---	-------	-----------

o		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan : a. Persiapan b. Rumusan judul					
2.	Pelaksanaan : a. Sistematika penulisan b. Keakuratan sumber data/informasi c. Kuantitas sumber data d. Analisis data e. Penarikan kesimpulan					
3	Laporan proyek : a. Performans b. Presentasi/penguasaan					
	TOTAL SKOR					

c. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Hal-hal yang diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio disekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Karya peserta didik sendiri
2. Saling percaya antara guru dan pesesrta didik
3. Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik

4. Milik bersama antara peserta didik dan guru
5. Rasa kepuasan
6. Sesuai dengan kompetensi
7. Penilaian proses dan hasil
8. Penilaian dan pembelajaran

Tabel 2.17

**CONTOH PENILAIAN PORTOFOLIO**

Sekolah : .....

Mata pelajaran : .....

Durasi waktu : .....

Nama peserta didik : .....

Kelas/semester : .....

No	KI/KD/PI	WAKTU	KRITERIA				Ket
			Berbicara	Tata bahasa	Kosa kata	Ucapan	
1	pengetahuan	16/07/18					
		24/07/18					
		dsb					
2	penulisan	22/09/18					
		15/10/18					
		dsb					
3	ingatan terhadap kosakata	15/11/18					
		25/11/18					
		dsb					

Untuk setiap karya peserta didik dikumpulkan dalam satu file sebagai bukti pekerjaan yang masuk dalam portofolio. Skor yang



digunakan dalam penilaian portofolio menggunakan rentang antara 0-10 atau 10-100. Kolom keterangan diisi oleh guru untuk menggambarkan karakteristik yang menonjol dari hasil kerja tersebut.

#### **4. STRATEGI PEMBELAJARAN BIOLOGI**

##### **1. Pembelajaran Biologi**

Biologi mempelajari tentang struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia serta mempelajari sekitar lingkungan serta mempelajari tentang proses kehidupan. Biologi berasal dari kata bios artinya hidup dan logos artinya ilmu. Jadi biologi dapat diartikan ilmu yang mencakup kajian tentang makhluk hidup, dan interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Seorang guru maupun calon guru terutama guru biologi perlu memotivasi siswanya agar senang belajar biologi, memberi penguatan dan memperlihatkan bahwa belajar biologi yang baik bukan dengan cara menghafal. Dalam mempelajari sains khususnya biologi ada tiga komponen yaitu :

1. Sikap ilmiah : Merupakan sikap yang harus dimiliki untuk berlaku obyektif dan jujur saat mengumpulkan dan menganalisa data.
2. Proses Ilmiah : Merupakan perangkat ketrampilan kompleks yang digunakan dalam melakukan kerja ilmiah. Didalamnya terdapat Keterampilan proses yang terdiri dari:

- a) Mengobservasi : Mencari gambaran atau informasi tentang objek penelitian melalui indera.
  - b) Menggolongkan : untuk mempermudah dalam mengidentifikasi suatu permasalahan.
  - c) Menafsirkan : Memberikan arti sesuatu fenomena/kejadian berdasarkan atas kejadian lainnya.
  - d) Mempraktikkan : Memperkirakan kejadian berdasarkan kejadian sebelumnya serta hukum-hukum yang berlaku.
3. Produk ilmiah : Dengan menggunakan sikap dan proses ilmiah, para ahli memperoleh penemuan-penemuan yang dapat berupa fakta atau teori.

Kurikulum menyediakan berbagai pengalaman belajar, untuk memahami konsep dan proses sains. Fungsi dan tujuan mata pelajaran biologi yaitu menanamkan kesadaran terhadap keindahan dan keteraturan alam, sehingga dapat meningkatkan penguasaan sains dan teknologi.

Sedangkan Pembelajaran berasal dari kata “belajar” artinya perubahan tingkah laku akibat pengalaman yang berupa interaksi dengan sumber belajar (lingkungan, buku/bacaan ataupun orang), ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Sedangkan pembelajaran memiliki arti proses. Strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang artinya rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Dr. Wina Sanjaya dalam bukunya berjudul strategi pembelajaran, ia

berpendapat strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>36</sup> Strategi pembelajaran adalah salah satu hal yang sangat penting yang harus dipahami oleh guru. Pola kegiatan yang dipilih atau digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, dan lingkungan sekitar. Ada beberapa strategi pembelajaran biologi sebagai berikut :<sup>37</sup>

1. *Strategi pembelajaran inkuiri*, strategi pembelajaran menekankan kepada proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Strategi ini menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna, memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. Akan tetapi dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
2. *Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)*. Pada strategi ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menetapkan topic masalah, walaupun sebenarnya guru sudah mempersiapkan apa yang harus dibahas. Proses pembelajaran

---

<sup>36</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana , 2007), Hal 124

<sup>37</sup> *Ibid*, hal 193-247

diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan logis. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran, pemecahan masalah juga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa. Selain itu pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Akan tetapi manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba. Strategi ini juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

3. *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Merupakan strategi pembelajaran kelompok yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan dianjurkan para ahli pendidikan untuk digunakan. Hal yang menarik dari strategi pembelajaran kooperatif adalah adanya harapan selain memiliki dampak pembelajaran, yaitu berupa peningkatan prestasi belajar peserta didik juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi social, penerimaan terhadap peserta didik yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu, dan suka memberi pertolongan pada yang lain. Melalui strategi pembelajaran kooperatif siswa tidak menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah

kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa yang lain.

Dalam menerapkan strategi pembelajaran ada beberapa komponen yang harus diperhatikan agar dalam kegiatan pembelajaran tercapai suatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>38</sup>

Komponen strategi pembelajaran yang dikemukakan ahli secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi :<sup>39</sup>

1. *Urutan kegiatan pembelajaran.* Mengurutkan kegiatan pembelajaran dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya, guru dapat mengetahui bagaimana ia harus memulainya, menyajikan dan menutup pelajaran.
2. *Metode pembelajaran.* Guru harus dapat memilih metode yang tepat disesuaikan dengan materi pelajaran. Metode pembelajaran mungkin cocok untuk suatu pelajaran tapi belum tentu cocok tepat untuk pelajaran yang lainnya.
3. *Media yang digunakan.* Hal yang harus diperhatikan dalam memilih media dalam pembelajaran yaitu : ketepatan dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi pelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakannya, ketersediaan waktu menggunakannya, dan sesuai dengan taraf berfikir peserta didik.

---

<sup>38</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Diabad Global*, (Malang: UIN MALIKI, 2012), Hal 162

<sup>39</sup> Ibid, Hal 163-166

4. *Waktu tatap muka.* Guru harus tahu alokasi waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan pembelajaran dan waktu yang digunakan pengajar dalam menyampaikan informasi pembelajaran.
5. *Pengelolaan kelas.* Pengelolaan kelas menyiapkan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berkaitan dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, sebelumnya juga pernah dilakukan beberapa penelitian yang serupa. Beberapa penelitian terdahulu yang terdapat dijadikan acuan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Rizkia suciati dan yuni astuti, tahun 2016, dengan judul “ *analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) mahasiswa calon guru biologi*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas RPP mahasiswa calon guru biologi. Sampel berjumlah 33 orang dengan cara stratified random sampling. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram.<sup>40</sup> Penelitian sekarang dengan penelitian yang dulu memiliki kesamaan dalam hal data yang diambil berasal dari mahasiswa calon guru biologi.

---

<sup>40</sup> Rizkia Suciati, Yuni Astuti, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah, 2016), vol 8(2)

Pembeda antara penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada lokasi, waktu, sampel yang diambil serta yang paling membedakan pada jumlah sampel yang digunakan. Pada penelitian terdahulu berjenis kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif. Komponen instrument yang digunakan juga berbeda tetapi sama-sama mengacu pada permendikbud yang sudah ada.

2. Lutfiyah Nurzain, tahun 2015, “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 Di MAN Babakan Tegal*” Dalam penelitian lutfiyah nurzain mengambil permasalahan orisinalitas RPP, menganalisis kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013, kendala apa saja yang dialami guru dalam membuat RPP. Penelitian ini mengambil penelitian kualitatif dan metode konteks analisis. Teknik dalam mengumpulkan data berupa dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Uji keabsahan dengan uji creadibility, transferability, dependability dan confirmability.<sup>41</sup> Penelitian yang dulu dengan yang sekarang memiliki perbedaan dalam rumusan masalah yang diambil, tempat, waktu,, dokumen, yang berbeda. Akan tetapi penelitian ini sama-sama mengambil metode penelitian kualitatif.
3. Usman, Sri Mulyani Endang Susilowati, dan Priyantini Widiyaningrum, tahun 2017, dengan judul “*Analisis Kesesuaian RPP*

---

<sup>41</sup> Lutfiyah Nurzain, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 Di MAN Babakan Tegal*, (Semarang : UIN Walisongo, 2015)

*terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa”* Penelitian ini bertujuan mengetahui hasil dari implementasi kurikulum 2013 dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. dengan hasil penelitian menunjukkan kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaan tergolong dalam kategori baik, kesesuaian strategi guru kategori cukup baik.<sup>42</sup> Yang membedakan antara penelitian sekarang dan terdahulu terletak pada lokasi, waktu, sumber data yang diambil, teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket respon saja. sedangkan pada penelitian ini teknik yang digunakan berupa dokumentasi RPP yang telah dibuat mahasiswa semester 7 di IAIN Tulungagung pada saat melaksanakan PPL. Selain itu, pada penelitian ini focus utama adalah kesesuaian dan kelengkapan isi RPP dengan standar proses yang berlaku.

4. Nanang Purwanto, tahun 2010, *“Kajian Implementasi Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kelas XI Ditinjau Dari Kelengkapan Dan Keruntutan Penyajian Isi Menurut Standar Proses untuk SMA NEGERI di Tulungagung”* dengan hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>42</sup> Usman, dkk, *Analisis Kesesuaian RPP terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa*, (Semarang; 2017)



sebanyak 66,215% RPP buatan guru biologi SMAN di Tulungagung dinyatakan baik dengan rincian 69, 3% indikator dinyatakan cukup baik, (2) dari 61, 52% rumusan tujuan pembelajaran yang dinyatakan cukup baik, (3) dari 77,6% materi ajar yang yang dinyatakan baik, (4) dari 57,77% metode pembelajaran dalam kategori cukup baik, (5) dari 51,92% langkah-langkah pembelajaran dalam kategori baik, (6) dari 94,14% sumber/media pembelajaran dalam kategori sangat baik, (7) dari 51, 365% teknik penilaian dalam kategori cukup baik.<sup>43</sup> Penelitian ini diambil di Tulungagung, mencakup ranah SMA Negeri se Tulungagung. Mengambil kurang lebih 46 buah RPP biologi. Penelitian ini mengidentifikasi masing-masing komponen RPP. Dilakukan per Kompetensi dasar. Data yang di dapatkan di bentuk dalam persentase. Penelitian sebelumnya juga dilakukan di tulungagung dengan ranah SMA Negeri se Tulungagung, sedangkan penelitian ini diambil lokasi di IAIN Tulungagung mahasiswa semester 7 yang telah melaksanakan PPL. Pada penelitian ini mengambil kurang lebih 10 RPP. Terfokus pada keseluruhan isi RPP. Instrument penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang mengacu pada standar proses.

5. Mei Anggriani Aruan dan Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd. tahun 2017 dengan judul “ *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*

---

<sup>43</sup> Nanang purwanto, *Kajian Implementasi Penjabaran Kompetensi Dasar Ke Dalam Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kelas XI Ditinjau Dari Kelengkapan Dan Keruntutan Penyajian Isi Menurut Standar Proses Untuk SMA NEGERI Di Tulungagung*, (Malang: Skripsi Tidak diterbitkan ,2010)

*Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dokumen RPP guru bahasa Indonesia SMA Negeri Medan pada tahun pembelajaran 2016/2017. Penelitian berjenis deskriptif kualitatif, instrument yang digunakan adalah peneliti sendiri, tabel kelengkapan komponen dan sistematika penyusunan komponen RPP. Penelitian ini dengan penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif dan dilakukan untuk menganalisis dokumen berupa RPP. Kesetaraan tingkat sama-sama jenjang SMA. Yang membedakan dari penelitian ini adalah lokasi, waktu, mata pelajaran, permasalahan atau perbedaan yang terjadi antar RPP dan yang lain berbeda. Jumlah dokumen RPP yang diambil berbeda.

### **C. Paradigma Penelitian**

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran adalah hal yang wajib bagi seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tidak terkecuali calon guru maupun mahasiswa yang mengambil prodi keguruan juga harus bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Ada banyak manfaat yang dapat dirasakan apabila guru maupun calon guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Maka dari itu perlu penelitian terhadap RPP buatan mahasiswa tadaris biologi angkatan 2015 IAIN Tulungagung. Apakah sudah sesuai dan lengkap isi RPP dengan standar proses kurikulum 2013 yang telah berlaku.

